



UNIVERSITAS INDONESIA

PENATAAN KEMBALI KAWASAN KEMANG,
JAKARTA SELATAN,
DENGAN
PENDEKATAN KONSEP *COSMOPOLITAN*

TESIS DESAIN

Buku 1

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Arsitektur**

OLGA NAULI KOMALA

0806469962

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
KEKHUSUSAN PERANCANGAN PERKOTAAN
UNIVERSITAS INDONESIA, DEPOK
JULI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Olga Nauli Komala

NPM : 0806469962

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Juli 2010

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Olga Nauli Komala

NPM : 0806469962

Program Studi : Arsitektur, pengkhususan Perancangan Perkotaan

Judul Tesis : Penataan Kembali Kawasan Kemang, Jakarta Selatan,
dengan Pendekatan Konsep *Cosmopolitan*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar *Magister Arsitektur* pada Program Studi Arsitektur, pengkhususan Perancangan Perkotaan, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.

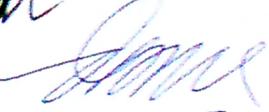
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Evawani Ellisa, M.Eng., Ph.D 

Pembimbing II : Prof. Ir. Gunawan Tjahjono, M.Arch., Ph.D 

Penguji : Prof. Ir. Triatno Judho Hardjoko M.Sc., Ph.D. 

Penguji : Ir. Wiriyatmoko, MT 

Penguji : Ir. M. Ridwan Kamil, M.Arch 

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 7 Juli 2010

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan bimbingan-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya. Tesis ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Keseluruhan proses pencapaian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan tesis ini. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua pembimbing tesis saya :
Ibu Ir. Evawani Ellisa, M.Eng., Ph.D, sebagai pembimbing pertama, dan
Bapak Prof. Ir. Gunawan Tjahjono, M.Arch., Ph.D., sebagai pembimbing
kedua,
yang telah banyak memberikan masukan, arahan, kritik dan semangat
dalam proses penyusunan tesis mulai dari proses seminar sampai pada
tahap akhir penyusunan tesis.
2. Pembimbing akademik : Ibu Ir. Herlily M.Urb.Des., serta para pengajar
selama proses perkuliahan saya berlangsung : Bapak Prof. Ir. Triatno
Judho Hardjoko M.Sc., Ph.D., Bapak Ir. Achmad Hery Fuad M.Eng., dan
Bapak Dita Trisnawan, ST., M.Arch. STD.
3. Dewan penguji eksternal dalam sidang tesis: Bapak Ir. Wiriyatmoko, MT
dan Bapak M. Ridwan Kamil, ST, MUD. yang telah memberikan masukan
dan kritik yang membangun.
4. Bapak Eduard Tjahjadi, Dipl.Ing., dari Universitas Tarumanagara, atas
semangat dan tukar pikirannya.
5. Para staf administrasi Departemen Arsitektur Universitas Indonesia

6. Keluarga : kedua orang tua saya dan kedua saudara saya (Adi dan Olivia), karena tanpa mereka saya tidak akan dapat menyelesaikan proses perkuliahan ini dengan baik.
7. Teman – teman selama proses perkuliahan berlangsung :
Wanda, Jepri (terimakasih atas bantuan gambar tiga dimensinya), Ferro, Hendry, Ega, Christine, Harry, Errin, Dyah, Mujiarjo
8. Irma Hadipradja dan Miky Tudjuka, untuk bantuan, dukungan dan semangat selama proses penyusunan tesis.
9. Leo Sumiko, atas segenap dorongan, semangat, pengertian dan perhatiannya.
10. dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terlepas dari berbagai kekurangan yang ada, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan oleh karena itu saran serta kritik yang membangun sangat saya harapkan.

Depok, 7 Juli 2010



Olga Nauli Komala

0806469962

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olga Nauli Komala
NPM : 0806469962
Program Studi : Perancangan Perkotaan
Departemen : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penataan Kembali Kawasan Kemang, Jakarta Selatan, dengan Pendekatan Konsep *Cosmopolitan*

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 7 Juli 2010
Yang menyatakan



(Olga Nauli Komala)

ABSTRAK

Nama : Olga Nauli Komala
Program Studi : Arsitektur, pengkhususan Perancangan Perkotaan
Judul : Penataan Kembali Kawasan Kemang, Jakarta Selatan, dengan Pendekatan Konsep *Cosmopolitan*

Tesis desain ini berusaha untuk melihat dan menata kembali Kemang sebagai salah satu bagian kota Jakarta yang terlihat mendapatkan pengaruh budaya non lokal yang mempengaruhi unsur fisik dan non fisik kawasan tersebut mulai dari wajah bangunan, pembentukan ruang kota dan pola kegiatan baru yang belum ada sebelumnya. Dalam hal ini budaya non lokal hadir secara bersama – sama dengan budaya lokal dan melahirkan berbagai perbedaan (*difference*) dan keberagaman (*diversity*) di Kemang. Suatu kondisi penerimaan dan pemberian wadah bagi adanya perbedaan dan keberagaman merupakan bagian dari pendekatan konsep *cosmopolitan*.

Penataan kembali kawasan Kemang dengan pendekatan *cosmopolitan* dimulai dengan terlebih dahulu melihat pola kegiatan dan pelaku serta terutama bagaimana hubungan saling mempengaruhi antara budaya lokal dan non lokal yang telah ada termasuk kontradiksi dan kesetaraan yang timbul kemudian. Pendekatan *cosmopolitan* yang berakar pada budaya lokal Betawi (teras Betawi) kemudian akan diterjemahkan dalam bentuk teras sebagai ‘ruang bermain’ yang tidak hanya memberi wadah bagi perbedaan dan keberagaman namun juga mampu mendorong terjadinya interaksi dengan orang asing/*strangers* dalam ruang kota.

Kata kunci : Kemang, *cosmopolitan urbanism*, perbedaan, keberagaman, budaya lokal Betawi, ‘ruang bermain’, Panduan Rancang Kawasan

ABSTRACT

Name	:	Olga Nauli Komala
Study Program	:	Architecture (Urban Design)
Title	:	Redesigning Kemang, Jakarta Selatan, with Cosmopolitan Concept

In this thesis, I try to analyze and redesign Kemang as a part of Jakarta, which has been influenced by many non – local cultures. These cultures give effects in the shaping of urban elements of Kemang, both physically and non – physically, from building elevation, the shaping of urban space and the pattern of new activities.

In this case, non – local cultures exist together with the local cultures and all of these result in the appearance of many differences and diversities at Kemang. The condition of acceptance and giving space for many differences and diversities are the part of cosmopolitan concept, which is used as the approaching concept in this design thesis.

By using the cosmopolitan concept, I try to redesign Kemang, first by analyzing the pattern of activities and the ‘actors’, especially how local cultures and local cultures gives influences to each other, including the contradiction and equality which emerge after that. The cosmopolitan concept, based on the local culture, Betawi (teras Betawi), is translated into ‘the playing space’, which not only gives spaces for many differences and diversities, but also can stimulate the interaction with many people from different backgrounds in urban space.

Key words : Kemang, cosmopolitan urbanism, difference, diversity, Betawi as local culture, ‘playing space’, Urban Design Guide Line

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR TABEL.....	xx

B U K U I

I. PENDAHULUAN	1
I.I. Latar Belakang	1
I.2. Data Awal Kawasan Perancangan Kemang, Jakarta Selatan	5
I.2.1. Kedudukan Kemang Terhadap Jakarta.....	5
I.2.2. Sekilas Sejarah Kemang	8
I.2.3. Tahapan Alih Fungsi Lahan di Kemang	11
I.2.4. Data Awal Keadaan Kemang Saat Ini	12
I.2.5. Data Awal Gambaran Fisik Kawasan Perancangan, Kemang	20
I.3. Lingkup dan Batasan Wilayah Perancangan	31
I.4. Permasalahan	33
I.5. Pertanyaan Perancangan	34
I.6. Tujuan dan Manfaat Perancangan	35
I.6.1. Tujuan Perancangan	35
I.6.2. Manfaat Perancangan	35
I.7. Metode Perancangan	35
II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	42
II.1. Peristilahan.....	42
II.1.1. Latar Belakang, Pengertian dan Konteks Peristilahan	42
<i>Cosmo-, Cosm, Cosmopolitan, Cosmopolitanism, Cosmopolis, Cosmopolite,</i> <i>Cosmopolitanisation</i>	

II.1.2. Apa Sebenarnya <i>Cosmos</i> Itu ?.....	44
II.1.3. Cosmopolitan , Cosmopolitanism, Cosmopolis , Cosmopolite, Cosmopolitanization	45
II.2. Nilai – nilai <i>Cosmopolitan</i>	54
II.3. <i>Cosmopolite</i> : Siapa yang Termasuk ke Dalam Kelompok <i>Cosmopolitan</i>?	55
II.3.1. Gaya Hidup Masyarakat <i>Cosmopolitan</i>	56
II.3.2. Kelompok Masyarakat <i>Cosmopolitan</i> dan Orang Asing/ <i>Strangers</i>	58
II.4. <i>Cosmopolitan</i> + <i>City</i>; <i>Cosmopolitan</i> + <i>Urbanism</i>.....	59
II.4.1. <i>Cosmopolitan</i> – <i>Globalization</i> dan <i>Modernity</i>	60
II.4.2. <i>Cosmopolitan</i> dan Budaya Urban/ <i>Urban Culture</i>	70
II.4.3. <i>Cosmopolitan</i> dan <i>Urban Difference</i>	72
II.4.4. <i>Cosmopolitan</i> sebagai Suatu Paradoks.....	76
III. RUANG – RUANG COSMOPOLITAN / <i>COSMOPOLITAN SPACE</i>	78
III.1. <i>Cosmopolitan</i> sebagai Suatu Utopia.....	78
III.2. Bagaimana Ruang – ruang <i>Cosmopolitan/Cosmopolitan Space</i> Terbentuk	79
III.2.1. <i>Contact Zone</i>	80
III.2.2. <i>Micro-Public</i>	80
IV. PARADIGMA BARU SUATU COSMOPOLIS	81
IV.1. <i>The City of Memory</i>	81
IV.2. The City of Desire	82
IV.3. <i>The City of Spirit</i>	82
B U K U II	
V. ANALISA KAWASAN PERANCANGAN KEMANG	83
V.1. Analisa Titik Kegiatan di Kemang	83
V.2. Karakter Penggal Jalan	100
V.3. Daerah Kantung	108
V.4. Lapisan Kedua / <i>Second Layer</i>	118
V.5. Kegiatan dan Intensitas Kegiatan Berdasarkan Waktu Kegiatan pada Kawasan Perencanaan di Kemang	126
V.6. Studi Potongan Kawasan Perancangan	129
V.7. Mereka yang Ada di Kemang	134
V.8. <i>Stranger</i> dan Masyarakat Lokal serta Ruang – ruang Interaksinya dalam Daerah Perencanaan di Kemang	136

VI. PANDUAN PENATAAN KEMBALI KAWASAN PERANCANGAN KEMANG	137
VI.1. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	137
VI.1.1. Kemang dan Betawi	137
VI.1.2. ‘Teras’ sebagai ‘Ruang Bermain’ Bersama	142
VI.1.2.1. Konsep Kegiatan “Bermain” dalam Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	144
VI.1.2.2. Analogi Sistem Operasi Linux – OpenSource pada Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	146
VI.1.2.3. Konsep Desain Awal Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	148
VI.1.2.4. Konsep “Teras” dalam Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	152
VI.1.3. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Rencana Fungsi/ Peruntukan Lahan	160
VI.1.4. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Rencana Jaringan Perpindahan dan Teras	162
VI.1.5. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Ruang Terbuka dan Daerah Hijau	168
VI.1.6. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Rencana Tinggi Bangunan Maksimum	171
VI.1.7. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Rencana Koefisien Dasar Bangunan Maksimum dan Koefisien Lantai Bangunan Maksimum	174
VI.1.8. Ilustrasi Potongan Rencana Kawasan	177
VI.1.9. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – <i>Street Furniture</i> ..	181
VI.1.10. Konsep Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang – Tata Tanda <i>Signage</i>	183
VI.2. Gambar Simulasi Suasana Penataan Kembali Kawasan Perancangan Kemang	185
DAFTAR REFERENSI	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-01. <i>The Speed of Urban Change</i>	2
Gambar I-02. <i>Global Connections</i>	2
Gambar I-03. Kedudukan DKI Jakarta dengan kota - kota sekitarnya	5
Gambar I-04. Peta DKI Jakarta	5
Gambar I-05. Kedudukan Kemang terhadap Jakarta	5
Gambar I-06. Foto udara daerah perencanaan - Kawasan Kemang, Jakarta Selatan	5
Gambar I-07. Kedudukan Kemang dalam pengembangan Jakarta secara keseluruhan	6
Gambar I-08. Kedudukan Kemang dalam pengembangan Jakarta secara keseluruhan	7
Gambar I-09. Beragam kegiatan di Kemang	15
Gambar I-10. Titik - titik kegiatan di Kemang	16
Gambar I-11. Titik - titik kegiatan di Kemang 01	17
Gambar I-12. Titik - titik kegiatan di Kemang 02	18
Gambar I-13. Titik - titik kegiatan di Kemang 03	19
Gambar I-14. Solid void kawasan perancangan	20
Gambar I-15. Jalan Taman Kemang	20
Gambar I-16. Jalan Kemang Utara	20
Gambar I-17. Jalan Kemang - Jalan Kemang Raya.....	20
Gambar I-18. Jalan Kemang	20
Gambar I-19. Jalan Kemang	21
Gambar I-20. Jalan Kemang Raya	21
Gambar I-21. Jalan Kemang Raya - Jalan Kemang 1	21
Gambar I-22. Jalan Kemang I - Jalan Kemang IB.....	21
Gambar I-23. Jalan Kemang I - Jalan Kemang IC	21
Gambar I-24. Pengaruh budaya non lokal di Kemang	22
Gambar I-25. Pengaruh budaya non lokal di Kemang	22
Gambar I-26. Budaya lokal - sektor informal	23
Gambar I-27. Budaya lokal - sektor informal	23
Gambar I-28. Berbagai acara yang diselenggarakan di Kemang	24
Gambar I-29. Gerbang menuju Festival Kemang dan <i>Stand Kerakayatan</i> 2009	24

Gambar I-30. Pengaruh budaya lokal, Betawi, yang ada di Festival Kemang 2009	25
Gambar I-31. Berbagai kegiatan seni di Festival Kemang 2009	25
Gambar I-32. Pertunjukan musik dan atraksi olahraga basket di Festival Kemang 2009	25
Gambar I-33. Sebagian dari pengaruh <i>global culture</i> yang terlihat di Festival Kemang 2009 ..	26
Gambar I-34. Berbagai bentuk percampuran budaya (<i>mixed culture</i>) yang ada di Festival Kemang 2009	26
Gambar I-35. Kegiatan <i>fortune teller</i> di Festival Kemang 2009	26
Gambar I-36. Area kuliner sebagai penghubung area Festival Kemang dan Stand Kerakyatan	26
Gambar I-37. Area kuliner sebagai penghubung area Festival Kemang dan Stand Kerakyatan	27
Gambar I-38. Suasana <i>Stand Kerakyatan</i> pada Festival Kemang 2009	27
Gambar I-39. Gambaran Pengunjung Kemang	28
Gambar I-40. Posisi Kemang terhadap Jakarta	31
Gambar I-41. Batasan wilayah perancangan	31
Gambar I-42. Batasan wilayah perancangan	32
Gambar I-43. Batasan wilayah perancangan	32
Gambar V-01. Batasan wilayah perancangan	83
Gambar V-02. Lembar Rencana Kerja Kemang 2010	84
Gambar V-03. Lembar Rencana Kerja Kemang 2010	85
Gambar V-04. Perbandingan potongan penggal jalan keadaan <i>existing</i> dan rencana	85
Gambar V-05. Dimensi jalan <i>existing</i>	86
Gambar V-06. Dimensi jalan rencana sesuai Lembar Rencana Kerja Kemang 2010	86
Gambar V-07. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang	87
Gambar V-08. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - <i>restaurant & café</i> 01 ..	88
Gambar V-09. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - <i>restaurant & café</i> 02 ..	89
Gambar V-10. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - <i>restaurant & café</i> 03 ..	90
Gambar V-11. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - <i>restaurant & café</i> 04 ..	91
Gambar V-12. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - komersial campuran 01	92
Gambar V-13. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - komersial campuran 02	93
Gambar V-14. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - komersial campuran 03	94
Gambar V-15. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - perkantoran 01	95
Gambar V-16. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - perkantoran 02	96

Gambar V-17. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - perkantoran 03	97
Gambar V-18. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - hunian 01	98
Gambar V-19. Titik - titik kegiatan di kawasan perancangan Kemang - hunian 02	99
Gambar V-20. Penggal jalan kawasan perancangan Kemang	100
Gambar V-21. Karakter penggal jalan 01-A	101
Gambar V-22. Karakter penggal jalan 01-B	102
Gambar V-23. Karakter penggal jalan 02.....	103
Gambar V-24. Karakter penggal jalan 03.....	104
Gambar V-25. Karakter penggal jalan 04.....	105
Gambar V-26. Karakter penggal jalan 05.....	106
Gambar V-27. Karakter penggal jalan 06.....	107
Gambar V-28. Penyebaran daerah kantung pada kawasan perancangan.....	108
Gambar V-29. Daerah kantung I, K1 - Kemang Food Festival	109
Gambar V-30. Daerah kantung 2, K2 - area samping La Codefin	110
Gambar V-31. Daerah kantung 3a, K3a - Kemang <i>Food Square</i>	111
Gambar V-32. Daerah kantung 3a, K3b - Kemang <i>Food Square</i>	112
Gambar V-33. Daerah kantung 4, K4 - area salon	113
Gambar V-34. Daerah kantung 5, K5 - area <i>Kemang Duty Free</i>	114
Gambar V-35. Daerah kantung 6, K6 - area Aksara <i>Bookstore</i>	115
Gambar V-36. Daerah kantung 7, K7 - Birdie, warung bir	116
Gambar V-37. Daerah kantung 7, K7 - Birdie, warung bir	117
Gambar V-38. <i>Second layer</i> pada kawasan perancangan Kemang	118
Gambar V-39. <i>Second layer</i> 01	119
Gambar V-40. <i>Second layer</i> 02 & 03	120
Gambar V-41. <i>Second layer</i> 04	121
Gambar V-42. <i>Second layer</i> 05-A	122
Gambar V-43. <i>Second layer</i> 05-B	123
Gambar V-44. <i>Second layer</i> 06.....	124
Gambar V-45. <i>Second layer</i> 06.....	125
Gambar V-46. Peta kegiatan yang telah ada di Kemang.....	126

Gambar V-47. Peta intensitas kegiatan berdasarkan waktu kegiatan - hari kerja (Senin - Jum'at).....	127
Gambar V-48. Peta intensitas kegiatan berdasarkan waktu kegiatan - hari libur (Sabtu dan Minggu)	128
Gambar V-49. Key Map	129
Gambar V-50. Studi potongan kawasan perancangan 01	130
Gambar V-51. Studi potongan kawasan perancangan 02.....	131
Gambar V-52. Studi potongan kawasan perancangan 03	132
Gambar V-53. Studi potongan kawasan perancangan 04.....	133
Gambar V-54. Mereka yang ada di Kemang	134
Gambar V-55. Gambaran <i>stranger</i> dan masyarakat lokal serta ruang - ruang interaksinya dalam daerah perencanaan di Kemang	136
Gambar VI-01. Kemang dan Betawi	137
Gambar VI-02. Gambaran fisik budaya Betawi	139
Gambar VI-03. Teras rumah Betawi	140
Gambar VI-04. Seni Betawi dan perayaannya pada ruang - ruang kota Jakarta saat ini	141
Gambar VI-05. Esensi dari kegiatan 'bermain'	143
Gambar VI-06. Konsep kegiatan bermain di Kemang 01	144
Gambar VI-07. Konsep kegiatan bermain di Kemang 02.....	145
Gambar VI-08. Penerapan 'sistem operasi ruang - analogi sistem Linux - <i>open source</i> ' pada penataan kembali kawasan Kemang.....	146
Gambar VI-09. Konsep desain awal penataan kembali kawasan Kemang 01.....	147
Gambar VI-10. Konsep desain awal penataan kembali kawasan Kemang 02.....	148
Gambar VI-11. Gambaran abstrak Kemang.....	149
Gambar VI-12. Aksis - aksis <i>existing</i> pada kawasan perancangan Kemang	149
Gambar VI-13. Aksis - aksis dan hubungannya dengan daerah - daerah yang mengalami 'freeze' berupa daerah kantung dan urban kampung.....	150
Gambar VI-14. Batas antara <i>zoning</i> fungsi &adanya 'teras' sebagai transisi pada perbedaan fungsi	150
Gambar VI-15. Struktur rencana penataan kembali daerah perancangan Kemang	151
Gambar VI-16. Konsep desain awal penataan kembali kawasan Kemang 03.....	151

Gambar VI-17. <i>Key map</i> - Teras 01.....	152
Gambar VI-18. <i>Key map</i> - Teras 02.....	152
Gambar VI-19. "Teras" sebagai "tempat bermain" / " <i>Terrace</i> " as " <i>urban playground</i> "	153
Gambar VI-20. "Alley" sebagai "teras" / "Urban alley" as "terrace"	154
Gambar VI-21. "Teras" sebagai "ruang pameran" / " <i>Terrace</i> " as "terrace"	155
Gambar VI-22. "Teras" sebagai "panggung"/ " <i>Terrace</i> " as "urban stage"	156
Gambar VI-23. "Teras" sebagai "kantor terbuka"/ " <i>Terrace</i> " as "open office"	157
Gambar VI-24. Potongan daerah <i>second layer</i>	158
Gambar VI-25. Potongan daerah <i>second layer</i>	159
Gambar VI-26. <i>Key map</i> daerah <i>second layer</i>	159
Gambar VI-27. Karakter fisik dan karakter kegiatan di daerah <i>second layer</i>	159
Gambar VI-28. Analisa konsep rencana fungsi / peruntukan lahan	160
Gambar VI-29. Rencana fungsi / peruntukan lahan	161
Gambar VI-30. Konsep analisa jaringan perpindahan dan teras	162
Gambar VI-31. Rencana jaringan perpindahan dan teras	163
Gambar VI-32. Beberapa contoh penerapan <i>perimeter block</i>	164
Gambar VI-33. Penerapan konsep <i>perimeter block</i>	165
Gambar VI-34. Analisa penerapan konsep <i>perimeter block</i> dalam kawasan perancangan Kemang	166
Gambar VI-35. Suatu penerapan konsep <i>perimeter block</i> dalam kawasan perancangan Kemang.....	166
Gambar VI-36. Jaringan jalan kawasan perancangan Kemang	167
Gambar VI-37. Jaringan jalur pedestrian kawasan perancangan Kemang	167
Gambar VI-38. Konsep analisa ruang terbuka dan daerah hijau	168
Gambar VI-39. Rencana ruang terbuka dan daerah hijau.....	169
Gambar VI-40. Beberapa alternatif perletakan tanaman pada jalur pedestrian.....	170
Gambar VI-41. Analisa konsep tinggi bangunan maksimal	171
Gambar VI-42. Rencana ketinggian bangunan maksimum	172
Gambar VI-43. Gambaran ketinggian bangunan maksimal	173
Gambar VI-44. Analisa konsep Koefisien Dasar Bangunan maksimal	174
Gambar VI-45. Analisa konsep Koefisien Lantai Bangunan maksimal	174

Gambar VI-46. Koefisien Dasar Bangunan Maksimum.....	175
Gambar VI-47. Koefisien Lantai Bangunan Maksimum.....	176
Gambar VI-48. Ilustrasi potongan rencana kawasan 01	177
Gambar VI-49. Ilustrasi potongan rencana kawasan 02	178
Gambar VI-50. Ilustrasi potongan rencana kawasan 03	179
Gambar VI-51. Ilustrasi potongan rencana kawasan 04	180
Gambar VI-52. Tempat penungguan bus yang bersifat interkatif, <i>The Adaptable Bus Stop</i>	181
Gambar VI-53. Meja dan kursi yang bersifat moveable pada jalur pedestrian sebagai bagian dari <i>street furniture</i>	181
Gambar VI-54. Instrumen musik sebagai bagian dari <i>street furniture</i>	181
Gambar VI-55. <i>The Urban Crusor</i>	182
Gambar VI-56. <i>Flux binary wave, urban & cybernetic installation</i>	182
Gambar VI-57. Meja dan kursi yang bersifat <i>pop up</i>	182
Gambar VI-58. Perletakan <i>street furniture</i> pada jalur pedestrian	182
Gambar VI-59. Tata tanda / <i>signage</i> dan digital media	184
Gambar VI-60. Standard perletakan tata tanda / <i>signage</i> dalam hubungannya dengan zona informasi publik, <i>private</i> dan informasi lalu lintas	184
Gambar VI-61. <i>Key map</i> perletakan tata tanda / <i>signage</i>	184
Gambar VI-62. Ilustrasi kawasan perancangan Kemang dari Jalan Prapanca menuju Jalan Kemang	185
Gambar VI-63. Teras kawasan sebagai ruang bermain / <i>terrace as urban playground</i>	185
Gambar VI-64. Ilustrasi suasana "alley" sebagai "teras kawasan"	186
Gambar VI-65. Ilustrasi "teras kawasan" sebagai "ruang bermain" / "terrace as urban playground"	186
Gambar VI-66. Ilustrasi suasana "teras kawasan" sebagai "ruang pameran" / "terrace" as "urban exhibition"	187
Gambar VI-67. Ilustrasi suasana "teras kawasan" sebagai "ruang pameran" / "terrace" as "urban exhibition"	187
Gambar VI-68. Ilustrasi suasana "teras kawasan" sebagai "kantor terbuka" / "terrace" as "urban office"	188
Gambar VI-68. Ilustrasi suasana "teras kawasan" sebagai suatu "panggung terbuka" / "terrace" as "urban stage"	188

DAFTAR DIAGRAM

Diagram I-01. Perkembangan Kemang	10
Diagram 1-02. Metode Perancangan	39
Diagram 1-03. Metode Perancangan	40
Diagram 1-04. Bagan <i>Epistemic Freedom</i>	41
Diagram II-01. Perkembangan dan hubungan konsep <i>cosmopolitan</i> dalam kehidupan masyarakat	48
Diagram II-02. Hubungan antara <i>cosmopolitan</i> dengan <i>urbanism</i> sampai pada <i>cosmopolitan spatialisation</i>	50
Diagram II-03. Hubungan antara <i>cosmopolitan citizenship</i> dan kehadiran <i>stranger</i> dalam kehidupan masyarakat kota	53
Diagram II-04. Globalisasi, <i>Multicultural</i> , <i>Intercultural</i> dan <i>Cosmopolitan</i>	68
Diagram II-05. Globalisasi, <i>Multicultural</i> , <i>Intercultural</i> dan <i>Cosmopolitan</i>	69
Diagram II-06. Hubungan antara Budaya (<i>Culture</i>), <i>Intercultural</i> dan <i>Cosmopolitan</i>	71

DAFTAR TABEL

Tabel I-01. Beberapa pendapat pengunjung mengenai daerah Kemang	29
Tabel I-02. Beberapa pendapat pengunjung mengenai daerah Kemang	30
Tabel II-01. Perkembangan istilah <i>cosmopolitan</i>	46

